

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-3
1.3 Tujuan Penelitian	I-3
1.4 Batasan Masalah	I-4
1.5 Sistematika Penulisan	I-4
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Pengendalian Mutu Terpadu	
2.1.1 Sejarah Singkat Pengendalian Mutu Terpadu	II-1
2.1.2 Pengertian Pengendalian Mutu Terpadu	II-1
2.1.3 Manfaat Pengendalian Mutu Terpadu	II-4
2.1.4 Prinsip-prinsip Utama Pengendalian Mutu Terpadu	
2.1.4.1 Kesadaran Berkualitas	II-5
2.1.4.2 Pelayanan Pelanggan	II-5
2.1.4.3 Pengendalian Berdasarkan Fakta	II-6
2.1.4.4 Pengendalian Proses Siklus Deming	II-7
2.1.4.5 Aspek Sumber Daya Manusia	II-8
2.2 Gugus Kendali Mutu (GKM)	
2.2.1 Sejarah Singkat Gugus Kendali Mutu	II-9

2.2.3 Sasaran dan Manfaat GKM	II-10
2.2.4 Keorganisasian GKM	II-11
2.2.5 Teknik dan Sarana dalam GKM	
2.2.5.1 Sumbang Saran (<i>Brainstorming</i>)	II-12
2.2.5.2 Sistem 8 Langkah Pemecahan Masalah	II-13
2.2.5.3 Teknik-teknik Peningkatan Mutu	II-15
2.3 Biaya Mutu	
2.3.1 Definisi Biaya Mutu	II-16
2.3.2 Biaya Pencegahan	II-16
2.3.3 Biaya Penilaian	II-18
2.3.4 Biaya Kegagalan Internal	II-18
2.3.5 Biaya Kegagalan Eksternal	II-19
2.3.6 Laporan Biaya Mutu	II-21

BAB III. METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH

3.1 Studi Pendahuluan	III-1
3.2 Identifikasi Masalah	III-1
3.3 Tujuan Penelitian	III-1
3.4 Studi Pustaka	III-2
3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data	III-2
3.6 Analisa Hasil	III-3
3.7 Kesimpulan dan Saran	III-3

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Data Umum Perusahaan	
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	IV-1
4.1.2 Lokasi Pabrik	IV-2
4.1.3 Kepegawaian	
4.1.3.1 Tenaga Kerja	IV-2
4.1.3.2 Disiplin Kerja	IV-3
4.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan	IV-5
4.1.4.1 Pembagian Tugas dan Wewenang	IV-8
4.1.5 Bahan Baku, Bahan Penolong dan Utilitas	

4.1.5	Bahan Baku, Bahan Penolong dan Utilitas	
4.1.5.1	Bahan Baku	IV-10
4.1.5.2	Peralatan Pembantu	IV-11
4.1.5.3	Utilitas	IV-12
4.1.6	Jenis Mesin Produksi	IV-12
4.2	Proses Produksi	IV-14
4.3	Identifikasi Biaya Mutu	
4.3.1	Biaya Pencegahan	IV-19
4.3.1.1	Biaya Pelatihan Mutu	IV-19
4.3.1.2	Biaya Perawatan Mesin	IV-20
4.3.2	Biaya Penilaian	IV-21
4.3.2.1	Biaya Penilaian Pemeriksaan Bahan Baku	IV-21
4.3.2.2	Biaya Penilaian Pemeriksaan Akhir	IV-23
4.3.3	Biaya Kegagalan Internal	IV-23
4.3.3.1	Biaya <i>Scrap</i>	IV-24
4.3.4	Biaya Kegagalan Eksternal	IV-24
4.3.4.1	Biaya Pemeriksaan Ulang	IV-25
4.3.4.2	Biaya <i>Scrap</i>	IV-25
4.4	Jumlah Jam Kerja dan Upah Karyawan	IV-26
4.5	Biaya Mutu Sebelum GKM	
4.5.1	Biaya Pencegahan	
4.5.1.1	Biaya Pelatihan Mutu	IV-26
4.5.1.2	Biaya Perawatan Mesin	IV-27
4.5.2	Biaya Penilaian	
4.5.2.1	Biaya Penilaian Pemeriksaan Bahan Baku	IV-27
4.5.2.2	Biaya Penilaian Pemeriksaan Akhir	IV-27
4.5.3	Biaya Kegagalan Internal	
4.5.3.1	Biaya <i>Scrap</i>	IV-28
4.5.4	Biaya Kegagalan Eksternal	
4.5.4.1	Biaya Pemeriksaan Ulang	IV-28
4.5.4.2	Biaya <i>Scrap</i>	IV-28
4.6	Hasil Penelitian GKM	IV-29

4.7 Biaya Mutu Sesudah GKM	
4.7.1 Biaya Pencegahan	
4.7.1.1 Biaya Pelatihan Mutu	IV-36
4.7.1.2 Biaya Perawatan Mesin	IV-36
4.7.2 Biaya Penilaian	
4.7.2.1 Biaya Penilaian Pembelian Bahan Baku	IV-36
4.7.2.2 Biaya Penilaian Pemeriksaan Bahan Baku	IV-36
4.7.2.3 Biaya Penilaian Pemeriksaan Akhir	IV-37
4.7.3 Biaya Kegagalan Internal	
4.7.3.1 Biaya <i>Scrap</i>	IV-37
4.7.4 Biaya Kegagalan Eksternal	
4.7.4.1 Biaya Pemeriksaan Ulang	IV-37

BAB V. ANALISA

5.1. Analisa Gugus Kendali Mutu	
5.1.1 Cacat Pada Awal	V-1
5.1.2 Kelelahan	V-2
5.1.3 Jenis Ukuran Kawat pada Mesin Ayakan	V-3
5.2 Analisa Biaya Mutu	V-4

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	VI-1
6.2. Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL IV.1 TYPE DAN JENIS MESIN	IV-14
TABEL IV.2 BRAINSTROMING PENYEBAB DOMINAN	IV-31
TABEL IV.3 PERSENTASE RELATIF DAN KUMULATIF	IV-31
TABEL V.1 PERBANDINGAN BIAYA MUTU	V- 4

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR I.1 KONTRIBUSI PENINGKATAN MUTU	I-3
GAMBAR II.1 BAGAN SIKLUS DEMING	II-8
GAMBAR II.2 MODEL BIAYA MUTU OPTIMUM	II-23
GAMBAR II.3 SEGMENT OPTIMUM DARI MODEL BIAYA MUTU	II-24
GAMBAR III.1 METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH	III-4
GAMBAR IV.1 STRUKTUR ORGANISASI	IV-7
GAMBAR IV.2 DISTRIBUSI PEMBELIAN KOPI	IV-11
GAMBAR IV.3 TAHAPAN PROSES PRODUKSI	IV-18
GAMBAR IV.4 GRAFIK PENYEBAB DOMINAN	IV-32
GAMBAR IV.5 GRAFIK KUMULATIF PENYEBAB DOMINAN	IV-32
GAMBAR V.1 HUBUNGAN KONSUMSI OKSIGEN	V-2